

Simpang Jalan Pasundan Dikebut **Khanif: Kami Memaksimalkan Ruang Gerak yang Terbatas**



Sumber gambar : Kaltimpost.co.id Sabtu, 13/07/2024

Pekerja pembangunan jaringan drainase Jalan Pasundan, Kecamatan Samarinda Ulu terus berjibaku menyelesaikan titik persimpangan yang dibongkar awal minggu lalu. Targetnya simpang empat yang ditutup sejak Rabu (10/7) lalu bisa dilintasi kembali hingga dua minggu ke depan atau minggu ketiga Juli.

SAMARINDA – Proyek ini dalam rangka penanggulangan banjir yang kerap terjadi di kawasan tersebut. PPK Peningkatan Drainase Jalan Pasundan-Jalan KS Tubun Khanif Priyo Utomo mengatakan saat ini progress pembangunan drainase yang telah dimulai sejak April lalu mencapai 52 persen.

Total rencana panjang penanganan 530 meter, yang terbangun sudah 320 meter. “Saat ini pekerjaan terus berproses,” ujarnya, Jumat (12/7).

Dia menerangkan salah satu titik krusial yang dikerjakan yakni di simpang empat Jalan Pasundan-Siradj Salman-KS Tubun Dalam. Jalanan yang dibongkar sejak Selasa (8/7) lalu, ditarget bisa dilintasi dua minggu ke depan. “Kami upayakan lebih cepat, dengan menambahkan aditif pada beton untuk mempercepat pengeringan,” ujarnya.

Menurutnya, salah satu tantangan juga adanya penanganan jaringan pipa PDAM yang harus dinormalkan kembali. Dia menambahkan meski dibongkar dan dibangun drainase, akses jalan tersebut akan dikembalikan seperti sebelumnya, dengan melakukan pengecoran di sisi kanan konstruksi drainase sehingga nyaman ketika dilintasi.

“Kami memaksimalkan ruang gerak yang terbatas imbas adanya pipa jaringan air bersih. Kami juga berkoordinasi dengan Tim Perumdam Tirta Kencana. Harapannya titik ini segera bisa dilintasi,” ucapnya.

Dia pun meminta pengertian warga dan menyampaikan permohonan maaf sementara akses jalan di persimpangan tersebut ditutup. Setelah pembangunan drainase selesai dan badan jalan dicor, akses akan dibuka seperti sedia kala.

“Kami upayakan maksimal. Kegiatan ini juga upaya pemerintah normalisasi drainase untuk penanganan banjir di sekitar Jalan Pasundan dan sekitarnya,” tandasnya.

Sebagai informasi, pembangunan drainase Jalan Pasundan dianggarkan Rp26,5 miliar yang berasal dari anggaran Bantuan Keuangan (Bankeu) Pemprov Kaltim 2024. Dengan nilai tersebut Pemkot rencananya membangun dua sisi drainase dengan dimensi masing-masing, panjang 535 meter sisi kanan arah ke Sungai Mahakam, dan lebar 3,5 meter dengan kedalaman 2,2 meter.

Sedangkan sisi kiri arah ke Sungai Mahakam dibangun drainase dengan panjang 390, lebar 2 meter dan kedalaman 1,9 meter. **(kri)**

Sumber berita:

1. KaltimPost, Simpang Jalan Pasundan Dikebut Khanif: Kami Memaksimalkan Ruang Gerak yang Terbatas, 13/07/24

Catatan:

1. Dijelaskan dalam Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 (UU 38/2004) bahwa jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan penghubung, bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah, dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan rel, jalan lori, dan jalan kabel.
2. Dalam Pasal 1 angka 7 UU 38/2004 dijelaskan bahwa pembangunan jalan adalah kegiatan penyusunan program dan anggaran, perencanaan teknis, pengadaan tanah, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian jalan, dan/atau preservasi jalan.
3. Berdasarkan Pasal 35G UU 38/2004 preservasi jalan meliputi kegiatan:
 - a. pemeliharaan rutin;
 - b. pemeliharaan berkala;
 - c. rehabilitasi;
 - d. rekonstruksi; dan
 - e. pelebaran menuju standar.